

DISEMINASI PLATFORM AKUN BELAJAR.ID SERTA IMPLEMENTASI NYA KEPADA GURU PAUD SKB KOTA CILEGON

Assyifa Khalmayra, Mala Tazkiyatunnufus, Vita Fatimah, Herlina Siregar

Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: 2221210025@untirta.ac.id, 2221210082@untirta.ac.id, 2221210003@untirta.ac.id

Abstrak: Akun Belajar.id adalah sebuah platform pembelajaran digital yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan adanya platform ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif. Proses diseminasi melibatkan pelatihan dan workshop bagi para guru PAUD untuk mengenalkan fitur-fitur Akun Belajar.id serta cara penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hal ini mempermudah mereka dalam mengakses materi pembelajaran, berkomunikasi dengan siswa, dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Implementasi Akun Belajar.id juga meningkatkan motivasi guru untuk lebih kreatif dalam menyusun dan menyampaikan materi ajar. Namun demikian, beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya keterampilan teknis di kalangan guru masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait untuk memastikan optimalisasi penggunaan Akun Belajar.id dalam pembelajaran di PAUD.

Kata Kunci: *Diseminasi, Akun Belajar.id, Kurikulum Merdeka*

Abstract: Akun Belajar.id is a digital learning platform provided by the Indonesian Ministry of Education and Culture to support the teaching and learning process. With this platform, it is expected to increase the effectiveness of learning through the utilization of information technology. The research method used is action research with a qualitative approach. The dissemination process involved training and workshops for early childhood teachers to introduce the features of the Belajar.id account and how to use it in daily learning activities. This makes it easier for them to access learning materials, communicate with students, and conduct distance learning. The implementation of the Learning.id Account also increases teachers' motivation to be more creative in developing and delivering teaching materials. However, some obstacles such as limited internet access and lack of technical skills among teachers are still challenges that need to be overcome. This study recommends continued support from the government and related parties to ensure the optimization of the use of Belajar.id Accounts in learning in PAUD.

Keywords: *Dissemination, Akun Belajar.id, Independent Curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk fondasi awal perkembangan anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai membentuk kemampuan kognitif, sosial, dan emosional yang akan mempengaruhi keberhasilan mereka di jenjang pendidikan selanjutnya. Di Kota Cilegon, pemerintah telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai program dan inisiatif. Salah satu inisiatif terbaru adalah implementasi akun Merdeka Belajar dan Rapor Pendidikan, yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan di semua jenjang, termasuk PAUD.

Akun Merdeka Belajar merupakan platform yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) untuk memberikan akses lebih luas kepada sumber belajar, materi pendidikan, dan evaluasi berbasis digital. Platform ini diharapkan dapat mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Di sisi lain, Rapor Pendidikan merupakan platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu yang sudah ada sebelumnya. Platform ini digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi, merefleksi, dan membenahi kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh, dengan sistem yang terintegrasi. Rapor Pendidikan juga merupakan alat evaluasi yang komprehensif untuk mengukur perkembangan dan pencapaian siswa secara lebih objektif dan menyeluruh. Dengan menggunakan rapor ini, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam proses belajar mengajar, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan orang tua.

Dasar yuridis mengenai platform merdeka belajar tercantum dalam Permendikbudristek No.5 tahun 2022 yakni standar kompetensi lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022, yang mengatur tentang Standar Kompetensi Lulusan di Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Selain itu, peraturan terkait seperti Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah juga menjadi acuan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 memberikan pedoman tentang penerapan kurikulum sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran di tengah kondisi tertentu. Tidak hanya itu, Keputusan Kepala BSKAP No. 009/H/KR/2022 turut menetapkan Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hal ini mencerminkan komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan.

Namun, dalam pelaksanaan program-program tersebut, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru PAUD SKB Cilegon dalam menggunakan platform digital dan memahami konsep evaluasi yang lebih modern. Sebagian besar guru PAUD SKB Cilegon masih belum familiar dengan akun Merdeka Belajar dan Rapor Pendidikan, sehingga diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan yang intensif untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Oleh karena itu, desain program sosialisasi pengenalan akun Merdeka Belajar dan Rapor Pendidikan kepada guru PAUD SKB Cilegon menjadi sangat penting. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi yang dimana memberikan pelatihan kepada guru PAUD SKB Cilegon tentang cara menggunakan akun Merdeka Belajar dan memahami fitur-fitur yang tersedia. Lalu untuk meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan dengan mengajarkan cara efektif menggunakan Rapor Pendidikan untuk menilai perkembangan siswa, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih akurat dan berguna. Dan juga untuk mendorong inovasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mendorong guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi anak-anak.

METODE

Kegiatan yang dilakukan dengan metode ceramah dengan memperkenalkan platform Akun Belajar.id guna mengetahui kegunaannya untuk bisa mengakses berbagai platform seperti rapor Pendidikan. Peneliti juga ikut menerangkan seputar implementasi kurikulum Merdeka. Kegiatan ini berlangsung pada hari rabu ditanggal 5 Juni 2024 bertempat di SPNF SKB Kota Cilegon.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan diseminasi pengenalan Akun Belajar.id ini adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan tentang implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
2. Pemaparan dan pengenalan tentang Akun Belajar.id
3. Pengenalan seputar Rapor Pendidikan dan pengaplikasiannya

Diseminasi ini diawali dengan pemaparan tentang implementasi kurikulum merdeka karena ini merupakan landasan untuk memahami kurikulum Merdeka. Lalu dilanjut dengan pemaparan pengenalan Akun Belajar.id serta tata cara pembuatan akun ataupun yang lupa sandi Akun Belajar.id nya. Dan diakhiri dengan pembahasan seputar pengenalan Rapor Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada diseminasi dan implementasi platform Akun Belajar.id kepada guru PAUD di SKB Kota Cilegon. Melalui proses ini, kami bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform tersebut, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi selama pelatihan dan implementasi.



Gambar 1.1 Pembukaan Seminar oleh Kepala SKB Kota Cilegon

Proses Diseminasi dan Pelatihan

Diseminasi platform Akun Belajar.id dimulai dengan serangkaian pelatihan yang dirancang untuk mengenalkan fitur-fitur utama platform tersebut kepada para guru PAUD di SKB Kota Cilegon. Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi, termasuk pengenalan awal tentang Akun Belajar.id, demonstrasi penggunaan platform, serta sesi praktikum di mana para guru dapat langsung mencoba menggunakan fitur-fitur yang ada.



Gambar 1.2 Pemaparan materi seputar Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada awal pelatihan, para guru diberikan penjelasan awal mengenai implementasi kurikulum Merdeka lalu dilanjutkan pemaparan mengenai tujuan dan manfaat dari Akun Belajar.id. Penjelasan ini mencakup pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan memperkaya metode pengajaran konvensional. Lalu pemaparan terakhir seputar Rapor Pendidikan dan pengaplikasiannya saja.

Selama sesi praktikum, para guru diberikan kesempatan untuk membuka akun di Akun Belajar.id dan mencoba menggunakan berbagai fitur. Banyak guru yang lupa passwordnya dan ada beberapa yang masih ingat. Kami memberi tips and trick untuk mengembalikan akunbelajar.id yang lupa sandinya. Setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan rapor Pendidikan dan cara pengisiannya menggunakan akun demo dari kepala SKB Kota Cilegon.



Gambar 1.3 Penjelasan tentang Akun Belajar.id serta pengenalan Rapor Pendidikan

Tingkat Pemahaman dan Keterampilan Guru

Hasil evaluasi setelah pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAUD di SKB Kota Cilegon berhasil memahami dasar-dasar penggunaan Akun Belajar.id. Mereka mampu membuat dan mengelola kelas virtual, mengunggah materi, dan berinteraksi dengan siswa secara efektif. Para guru juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknis mereka, yang sebelumnya dianggap sebagai salah satu tantangan utama.

Namun, terdapat variasi dalam tingkat pemahaman dan keterampilan antar guru. Beberapa guru yang lebih muda dan memiliki pengalaman lebih banyak dengan teknologi menunjukkan adaptasi yang lebih cepat dan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan platform. Sebaliknya, beberapa guru

yang lebih senior menghadapi kesulitan dalam memahami beberapa fitur yang lebih kompleks, meskipun secara umum mereka mampu mengikuti pelatihan dengan baik.

Tantangan dan Hambatan

Selama proses diseminasi dan implementasi, beberapa tantangan dan hambatan teridentifikasi:

- a) **Keterampilan Teknis:** Meskipun pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan teknis para guru, masih ada beberapa yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur tertentu. Beberapa guru membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami dan merasa nyaman dengan teknologi baru ini.
- b) **Waktu dan Beban Kerja:** Guru PAUD di SKB Kota Cilegon memiliki jadwal yang padat dan beban kerja yang tinggi. Menyisihkan waktu untuk belajar dan menerapkan teknologi baru menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru merasa bahwa pelatihan yang diberikan perlu lebih fleksibel untuk menyesuaikan dengan jadwal mereka.
- c) **Dukungan Teknis Berkelanjutan:** Setelah pelatihan, beberapa guru merasa membutuhkan dukungan teknis yang berkelanjutan untuk membantu mereka mengatasi masalah yang mungkin muncul saat menggunakan platform. Dukungan ini diperlukan untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan Akun Belajar.id secara maksimal.

Dampak Implementasi

Implementasi Akun Belajar.id membawa dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran di PAUD SKB Kota Cilegon. Para guru melaporkan peningkatan dalam keterlibatan dan motivasi siswa. Penggunaan fitur interaktif seperti video dan game edukatif membantu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Selain itu, guru juga merasa lebih terbantu dalam menyusun dan mengelola materi pembelajaran, sehingga dapat lebih fokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi dalam mengajar.

Implementasi Akun Belajar.id juga membantu memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua. Melalui platform ini, orang tua dapat lebih mudah memantau perkembangan belajar anak-anak mereka dan berkomunikasi dengan guru mengenai berbagai hal terkait pendidikan.

KESIMPULAN

Diseminasi dari Implementasi Akun Belajar.id mendorong motivasi guru untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi ajar, sehingga meningkatkan proses belajar mengajar. Terlepas dari hasil positif, tantangan seperti akses internet terbatas dan keterampilan teknis yang tidak

memadai di antara guru diidentifikasi. Ini harus ditangani untuk memastikan keberhasilan integrasi dan pemanfaatan platform dalam pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan bantuan berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan efektif. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala SPNFI SKB Cilegon dan juga para staff pengurus PAUD SKB Cilegon serta kepada dosen pembimbing lapangan MBKM Mandiri Jurusan Pendidikan Non Formal angkatan ke-2 atas bantuan dan kerjasamanya. segala upaya yang telah dilakukan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, "Keputusan Menteri Pendidikan

Kebudayaan Riset dan Tekonologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," Jakarta, 2022.

D. A. Prabowo, M. Y. Fathoni, R. Toyib and D. Sunardi, "SOSIALISASI APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DAN PENGISIAN KONTEN PEMBELAJARAN PADA SMKN 3 SELUMA UNTUK Mendukung PROGRAM SMK-PK TAHUN 2021," JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan), vol. 1, no. 2, pp. 55-60, 2021

Permendikbudristek No.5 tahun 2022 standar kompetensi lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022.

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah juga menjadi acuan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022

Sanusi, Rohimat, S , Munthahanah (2022) DISEMINASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK GURU SMA NEGERI 6 KOTA SERANG Jurnal ABDIKARYA E-ISSN : 2715-6605 Volume 4, No. 2, Oktober 2022